

Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah

Salfiyani¹, Darmiany², Syaiful Musaddat³.

^{1,2}PGSD, FKIP, Universitas Mataram,

³ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mataram.

Email: ¹mirananiy08@gmail.com, ²darmiany@unram.ac.id, ³syaiful_musaddat@unram.ac.id

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 30 Juli 2021

Disetujui : 29 November 2021

Dipublikasikan : 10 Desember 2021

Kata Kunci:

Penguasaan kosakata, keterampilan menulis, teks narasi.

Abstrak: *The study was intended to describe the mastery level of the student's vocabulary, describe the skill level of the text of the student narrative, and proving whether there was a vocabulary mastery relationship with writing skills of text narrative students class 5 (V) of SDN 1 of Central Praya predistrict year of 2020/2021. The study is a quantitative, correlated study. This research population meet the entire 5 class of students in the SDN 1 of Central Praya predistrict 134 apprentices. The sample used was proportional random sampling, therefore 67 students as a research sample. The data-gathering technique is a test of multiple selections and a narrative essay. The student narrative endescriptive level and skill writing the text of the student is analyzed using a descriptive analysis, and the testing of research hypotheses analyzed using a Pearson product moment clause. research indicates the*

student's vocabulary mastery level is in fairly good category with the average student value of 20.87, The level of textual writing skills of the student narrative is adequately rated with the student's overall value of 72.30 values r-counting 0.614 more than r-table 0.2369 at a significant 5% point which means there is a significant and a posite-between vocabulary mastery and narration skills class 5. Hence the detail. Vocabulary mastery was an essential aspect to develop and Note in supporting the process of students' learning more in the learning of the 5class of student narration text.

Keywords: *Vocabulary mastery, writing skill, Narrative text*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan kosakata siswa, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks narasi siswa, dan membuktikan apakah ada hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif, jenis penelitian korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah sejumlah 134 siswa. Sampel dengan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu 67 siswa sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu tes yaitu tes soal pilihan ganda dan tes menulis karangan narasi. Pendeskripsian tingkat penguasaan kosa kata dan keterampilan menulis teks narasi siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif, dan pengujian hipotesis penelitian dianalisis menggunakan rumus *Pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat penguasaan kosakata siswa berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa sebesar 20,87, tingkat keterampilan menulis teks narasi siswa berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa sebesar 72,30. Nilai r-hitung 0,614 \geq r-tabel 0,2369 pada taraf signifikan 5% yang artinya ada hubungan yang signifikan dan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks narasi kelas V. Oleh karena itu, penguasaan kosakata merupakan aspek yang sangat penting untuk dikembangkan dan diperhatikan dalam mendukung proses belajar siswa terlebih dalam pembelajaran menulis teks narasi siswa kelas V.

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan bahasa yang memiliki peran penting dalam proses belajar siswa adalah keterampilan dalam menulis. Pada dasarnya, menulis bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah kegiatan yang sederhana dan tidak perlu di pelajari, tetapi justru dikuasai (Crimmon, dalam Saddhono & Slamet, 2014).

Meskipun telah disadari bahwa penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern, dalam kenyataannya pengajaran keterampilan menulis kurang mendapatkan perhatian. Seperti pendapat Pelly dan Efendi (dalam Saddono dan Slamet, 2014) yang menerangkan bahwa pelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pelajaran pokok, kini kurang mendapatkan perhatian, baik dari para siswa maupun guru. Pelajaran menulis sebagai salah satu aspek pembelajaran bahasa indonesia kurang ditangani dengan sungguh-sungguh. Akibatnya, kemampuan berbahasa indonesia para siswa kurang memadai.

Hal serupa terjadi di SDN 1 Lajut, salah satu SD yang tergabung dalam Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah, dimana kurangnya kesadaran guru akan pentingnya perkembangan keterampilan menulis siswa. Dalam pembelajaran menulis, guru masih berorientasi pada hasil menulis bukan pada proses menulis yang dilakukan siswa. Guru hanya memberikan nilai akhir tanpa menjelaskan kesalahan siswa dalam kegiatan menulis, sehingga siswa tidak bisa memperbaiki kesalahannya pada proses menulis yang dilakukan selanjutnya.

Selain itu, penguasaan kosakata siswa yang tergolong masih rendah. hal ini menyebabkan siswa sulit dan bingung dalam menuangkan ide dan gagasannya, sulit merangkai kalimat menggunakan kata yang sesuai, sehingga variasi kalimat yang digunakan menjadi tidak beraturan. Sebaliknya, ketika siswa memiliki penguasaan kosakata yang baik maka siswa akan mudah dalam menuangkan idenya, mampu merangkai kalimat menggunakan kosakata yang sesuai, dan variasi kata yang digunakan dalam karangan narasi yang dibuatnya menjadi beraturan.

Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis, terlebih dalam menulis teks narasi adalah dengan memperkaya kosakata. Menurut Tarigan (2015) ada dua cara yang dapat dilakukan untuk memiliki kosakata secara efektif yaitu melalui pengalaman dan bacaan. Penguasaan kosakata merupakan salah satu indikator keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai siswa.

Kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dapat dilihat dari penguasaan kosakata yang dimilikinya, orang yang terampil dalam berbahasa cenderung memiliki penguasaan kosakata yang baik. Seperti pendapat Tarigan (2015) & Dalman (2016) yang menyatakan bahwa kualitas berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya. Oleh karena itu, penguasaan kosakata sangat penting untuk dikembangkan, dilatih, dan diberikan perlakuan khusus sejak dini, supaya kosakata anak mampu berkembang dengan baik sesuai dengan usianya. Penguasaan kosakata sangat penting dalam aktivitas bahasa, terlebih dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti mengangkat judul “Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah”. Penelitian ini berfokus pada tingkat penguasaan kosakata dan tingkat keterampilan menulis teks narasi siswa, serta hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks narasi siswa.

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Jenis penelitian korelasional digunakan karena peneliti ingin mencari hubungan antara variabel yang menjadi kajian, hubungan antara penguasaan kosakata siswa (variabel X) dengan keterampilan menulis teks narasi (variabel Y).

Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah pada tanggal 3-8 juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus 1 kecamatan Praya Tengah yang berjumlah 134 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengambilan sampel dipilih secara *random* agar semua siswa sebagai subjek memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dipilih menjadi sampel penelitian (Arikunto, 2006; Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 siswa kelas V SDN Gugus 1 kecamatan Praya Tengah. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen Tes yang digunakan adalah tes hasil kerja untuk variabel keterampilan menulis teks narasi, dan tes berupa soal pilihan ganda untuk mengukur penguasaan kosakata siswa.

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan interpretasi skor. Interpretasi skor digunakan untuk mengkaji data penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks narasi peserta didik. Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 for windows* untuk mengetahui nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Lebih lanjut, tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian yaitu penguasaan kosakata (X) dan keterampilan menulis teks narasi(Y). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for windows* dengan rumus *kolmogrof-smirnof* dengan taraf signifikansi 5%. Dan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for windows*. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *pearson product moment* dengan *SPSS 16 for windows*. Pengujian tersebut untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah. Diperoleh hasil sebagai berikut.

Penguasaan Kosakata Siswa

Data penguasaan kosakata diperoleh dari tes pilihan ganda. Tes yang digunakan dalam penelitian ini sudah diketahui validitas dan reliabilitasnya. Pada awalnya jumlah butir soal sebanyak 40 butir. Namun setelah diuji cobakan, jumlah butir soal yang valid dan reliabel sebanyak 31 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Soal yang telah diuji cobakan tersebut kemudian disebarkan pada siswa yang menjadi sampel atau subjek penelitian. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor 1 dan skor 0, skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Berdasarkan skor tersebut, tes penguasaan kosakata memiliki rentang skor antara 0 sampai 31.

Pada variabel penguasaan kosakata didapatkan rata-rata (mean) sebesar 20,87 dan standar deviasi sebesar 6,585. Tabel analisis deskriptif variabel yang dihitung

menggunakan *SPSS 16 for windows*. Penguasaan kosakata diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu kategori sangat baik dengan interval 28-31, baik dengan interval 22-27, cukup baik dengan interval 15-21, dan kurang baik dengan interval 8-14.

Melalui tes penguasaan kosakata yang disebarakan kepada siswa, dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan kosakata siswa berada pada kategori cukup baik dengan pertimbangan rata-rata keseluruhan hasil siswa sebesar 20,87 berada pada interval $14,285 < X \leq 20,87$ (kategori cukup baik). Siswa yang memiliki tingkat penguasaan yang kurang baik sebanyak 16 siswa (23,89%) dengan rata-rata 12,19 berada pada interval $8 \leq X \leq 14,285$, siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata yang cukup baik sebanyak 17 siswa (25,37%) dengan rata-rata 17,59 berada pada interval $14,285 < X \leq 20,87$, siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata yang baik sebanyak 20 siswa (29,85%) dengan rata-rata 24,75 berada pada interval $20,87 < X \leq 27,455$, dan siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata yang sangat baik sebanyak 14 siswa (20,89%) dengan rata-rata 29,21 berada pada interval $27,455 < X \leq 31$.

Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa

Data mengenai keterampilan menulis teks narasi diperoleh melalui tes penulisan karangan narasi yang dikerjakan oleh 67 siswa kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah. Aspek-aspek keterampilan menulis teks narasi berjumlah 6 item penilaian dengan setiap item penilaian memiliki rentang skor nilai 1-4. Item penilaian yang pertama yaitu kesesuaian judul dengan isi karangan dengan bobot setiap skor nilai adalah 3 dan bobot maksimal yaitu 12, kelengkapan unsur cerita dengan bobot setiap skor nilai adalah 6 dan bobot maksimal yaitu 24, penggunaan pilihan kata dengan bobot setiap skor nilai adalah 4 dan bobot maksimal yaitu 16, keefektifan kalimat dengan bobot setiap skor nilai adalah 4 dan skor maksimal yaitu 16, penggunaan ejaan dan tanda baca dengan bobot setiap skor nilai adalah 5 dan bobot maksimal yaitu 20, dan item ke-6 yaitu kerapihan tulisan dengan bobot setiap skor nilai adalah 3 dan bobot maksimal yaitu 12. Setiap item mempunyai bobot atau skor nilai yang beragam. Berdasarkan skor tersebut, tes keterampilan menulis teks narasi memiliki rentang skor antara 42 sampai 92. Pada variabel keterampilan menulis teks narasi, mean atau rata-rata yang diperoleh adalah 72,30 dan standar deviasi yang diperoleh adalah 13,533. Tabel analisis deskriptif variabel yang dihitung menggunakan *SPSS 16 for windows*. Keterampilan menulis teks narasi diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu kategori kurang baik dengan interval skor 42-58, cukup baik dengan interval skor 59-72, baik dengan interval skor 73-86 dan sangat baik dengan interval skor 87-92.

Berdasarkan tes keterampilan menulis teks narasi yang disebarakan kepada siswa, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa berada pada kategori cukup baik dengan pertimbangan rata-rata keseluruhan hasil yang diperoleh siswa sebesar 72,30 berada pada interval $58,767 < X \leq 72,30$ (kategori cukup baik). Siswa yang memiliki keterampilan menulis teks narasi yang kurang baik sebanyak 10 siswa (14,93%) berada pada interval $42 \leq X \leq 58,767$ dengan rata-rata sebesar 51,4, siswa yang memiliki keterampilan menulis teks narasi cukup baik sebanyak 19 siswa (28,36%) dengan rata-rata sebesar 62,68 berada pada interval $58,767 < X \leq 72,30$, siswa yang memiliki keterampilan menulis teks narasi baik sebanyak 26 siswa (38,80%) dengan rata-rata sebesar 78,69 berada pada interval $72,30 < X \leq 85,833$, dan siswa yang memiliki keterampilan menulis teks narasi yang sangat baik sebanyak 12 siswa (17,91%) dengan rata-rata sebesar 91,08 berada pada interval $85,833 < X \leq 92$.

Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan berbantuan *SPSS 16 for windows*, didapatkan r_{hitung} sebesar 0,614, kemudian besar r_{tabel} dengan $N = 67$ adalah 0,2369 dalam taraf signifikansi 5%. Nilai r_{hitung} yang positif juga menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel positif, dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,614 > 0,2369$) yang berarti bahwa hubungan antar kedua variabel juga signifikan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_a (ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah) diterima, dan H_o (tidak ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah) ditolak.

Berdasarkan Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono (2019: 248), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara variabel penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah dengan r hitung sebesar 0,614 berada pada interval 0,60-0,779 yang menunjukkan hubungan yang kuat.

PEMBAHASAN

Menurut Tarigan (2015: 2) yang menjelaskan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan terampil dalam berbahasa. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa kosakata merupakan aspek yang sangat penting karena semua keterampilan berbahasa dipengaruhi oleh penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata menjadi dasar seseorang untuk terampil berbahasa. Keterampilan menulis teks narasi merupakan salah satu keterampilan yang termasuk dalam keterampilan berbahasa. Untuk terampil dalam menulis dibutuhkan penguasaan kosakata yang baik. Semakin kaya kosakata yang dimiliki maka semakin leluasa seseorang dalam mengungkapkan ide dan gagasannya dalam menulis karangan narasi.

Hal tersebut terbukti dengan hasil analisis data yang telah dilakukan, dimana tingkat penguasaan kosakata dan tingkat keterampilan menulis teks narasi siswa sama-sama berada pada kategori cukup baik. Penguasaan kosakata berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata keseluruhan hasil siswa sebesar 20,87 berada pada interval $14,285 < X \leq 20,87$. Begitupun dengan tingkat keterampilan menulis teks narasi siswa berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 72,30 berada pada interval $58,767 < X \leq 72,30$. Dapat dilihat juga pada perolehan frekuensi tertinggi dari kedua variabel, dimana frekuensi tertinggi untuk variabel penguasaan kosakata berada pada kategori baik, begitu pula dengan frekuensi tertinggi dari keterampilan menulis teks narasi siswa berada pada kategori baik. Tingkat frekuensi yang kedua, baik variabel penguasaan kosakata maupun keterampilan menulis teks narasi sama-sama berada pada kategori cukup baik. Frekuensi ketiga dari kedua variabel menunjukkan pada kategori kurang baik hingga frekuensi keempat sama-sama berada pada kategori sangat baik.

Hasil analisis juga menunjukkan korelasi antara kedua variabel positif dan signifikan, dibuktikan dengan Nilai r_{hitung} yang positif, menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel positif. Dibuktikan juga dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,614 > 0,2369$) yang berarti bahwa hubungan antar kedua variabel

signifikan. Artinya, semakin baik penguasaan kosakata siswa maka semakin baik pula keterampilan menulis teks narasi siswa. Dan sebaliknya, jika penguasaan kosakata siswa kurang maka keterampilan menulis teks narasi siswa juga akan kurang, Sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Hasil analisis data tersebut sejalan dengan pernyataan Tarigan (2015) & Hastuti et al (2019) sebelumnya bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimiliki.

Penguasaan kosakata yang rendah akan mengakibatkan kemampuan siswa dalam menggunakan kata dengan baik dan efektif akan rendah pula. Penguasaan kosakata yang rendah menyebabkan siswa kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan, pikirannya dan tidak leluasa dalam memilih kata yang akan dituliskan dalam teks narasinya. Karena untuk mengembangkan ide dan gagasan dalam menulis cerita atau teks narasi dibutuhkan banyak kumpulan kata dan pengetahuan tentang kata-kata yang akan digunakan. Sehingga, siswa yang mempunyai penguasaan kosakata baik akan lebih mudah mengemukakan ide dan gagasannya dalam bentuk karya tulis teks narasi, sedangkan siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang kurang akan menjadi lebih sulit dalam mengemukakan ide dan gagasannya dalam teks narasi yang dibuatnya (Daniati et al, 2020).

Seperti pendapat Keraf (2007; 2000) bahwa Orang yang memiliki penguasaan kosakata yang baik dapat dengan mudah dan lancar menjalin komunikasi dengan orang lain. Keterampilan menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi secara non verbal melalui bahasa tulis. Dengan penguasaan kosakata yang baik, seseorang akan mudah dalam menentukan kata yang efektif dan sesuai untuk digunakan dalam tulisannya sehingga akan memudahkan seseorang untuk mengerti makna atau maksud yang disampaikan dalam tulisan tersebut (Gunawan, 2020). Oleh karena itu, dengan siswa menguasai kosakata dan juga maknanya, siswa menjadi lebih leluasa untuk mengekspresikan perasaan dan gagasannya dalam berkomunikasi melalui bahasa tulis terlebih dalam menulis teks narasi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka H_a diterima dan H_o di tolak. H_a yang diterima dalam penelitian ini yaitu: ada hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah.

Hasil penelitian ini terkait dengan penelitian Cahyani et al (2021), Astuti (2016), dan Wardani et al (2020). Dari penelitian tersebut diperoleh gambaran factor kesalahan yang sering dialami siswa dalam menulis narasi diantaranya penguasaan diksi (pemilihan kosakata), kesalahan menulis huruf capital, dan tanda baca. Kesalahan pemilihan diksi menempati urutan kedua terbanyak, sehingga menguatkan hasil penelitian ini yaitu kosa kata memiliki kaitan dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa:

1. Tingkat penguasaan kosakata siswa kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah tergolong dalam kategori cukup baik dengan perolehan nilai rata-rata keseluruhan siswa sebesar 20,87 berada pada interval $14,285 < X \leq 20,87$ (kategori cukup baik).
2. Tingkat keterampilan menulis teks narasi kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah tergolong kedalam kategori cukup baik dengan perolehan nilai rata-rata

keseluruhan siswa sebesar 72,30 berada pada interval $58,767 < X \leq 72,30$ (kategori cukup baik).

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,614 > 0,2369$) pada taraf signifiansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono (2019: 248), dengan r hitung sebesar 0,614 berada pada interval 0,60-0,779 yang menunjukkan hubungan yang kuat.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang menunjukkan penguasaan kosakata memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan keterampilan menulis teks narasi, maka saran peneliti yaitu sebagai berikut.

Bagi guru agar lebih mengarahkan dan memperhatikan hal-hal yang bisa meningkatkan penguasaan kosakata siswa, menyediakan sarana yang bisa dimanfaatkan siswa dalam proses perkembangan kosakatanya, sehingga penguasaan kosakata bahasa indonesia dapat berkembang dengan baik. Dengan demikian akan mempermudah siswa dalam memilih kata, menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis teks narasi.

Bagi siswa hendaknya lebih menyadari bahwa penguasaan kosakata merupakan aspek yang sangat penting untuk dikembangkan, karena penguasaan kosakata berperan penting dalam proses belajar. Penguasaan kosakata tidak hanya terlibat dan bermanfaat dalam mempelajari bahasa indonesia namun berpengaruh dalam mempelajari semua mata pelajaran, terlebih dalam proses interaksi dalam lingkungan masyarakat, sekolah, keluarga, dan lainnya.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi atau acuan untuk mengembangkan penelitian yang lebih sempurna. Diharapkan lebih mampu dalam memperluas literasi tentang hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks narasi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Linda, Dwi. (2016). *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati*. Universitas Negeri Semarang. Skripsi
- Cahyani, A., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 41–49.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Daniati, N., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA SD NEGERI KELAS V DI WILAYAH 3 KELURAHAN PEGADUNGAN JAKARTA BARAT. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(4), 537-543.
- Gunawan, G. (2020). HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 3(2), 76-85.

- Hastuti, Heksa, Biopsi, Fuji, dkk. (2019). Analisis Hubungan Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerpen Siswa SMP di Kota Kendari. *Jurnal Kajian Bahasa*. Vol. 8 (1). Diakses pada tgl 12 februari 2021
- Keraf, Groy. (2000). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pusataka Utama
- Keraf, Groys. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Saddhono, Kundharu & Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Hendry, Guntur. (2015). *Pengajaran kosakata*. Bandung: CV Angkasa.
- Wardani, R. K. (2020). Hubungan penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis narasi kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(1).